

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan secara rinci pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik tiga kesimpulan utama yang menjawab rumusan masalah penelitian: Sebanyak 60 petani cabai rawit di Desa Maibit, Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban, menghasilkan total produksi sebesar 17.400 kg per musim panen, dengan rata-rata produksi 1.966 kg setiap musim. Harga jual cabai rawit ditetapkan Rp 18.000 per kilogram. Rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan mencapai Rp 22.240.149 per musim panen. Dari hasil penjualan tersebut, penerimaan rata-rata yang diperoleh sebesar Rp 35.388.000 per musim panen, sehingga petani menerima pendapatan bersih sekitar Rp 13.147.851 per musim panen.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dibahas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan kepada pihak-pihak terkait:

Bagi Petani

Melihat kondisi dan hasil yang ada di lokasi penelitian menunjukkan bahwa budidaya Cabai Rawit belum optimal, hal ini terkait dengan masih minimnya,

1. Pengetahuan petani cabai rawit tentang berusaha tani, oleh karena itu diharapkan kepada petani untuk terus mengembangkan teknik pengelolaan usahatani dan kepada pihak-pihak yang terkait baik pemerintah daerah setempat.
2. Dukungan dari Pemerintah berupa modal dan penyediaan sarana produksi untuk meningkatkan produksi usahatannya masih sangat dibutuhkan

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar ruang lingkup wilayah diperluas sehingga hasil yang diperoleh lebih representatif. Peneliti berikutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti faktor iklim, akses pemasaran, maupun

penggunaan teknologi yang berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai rawit. Selain itu, penggunaan metode analisis yang lebih mendalam, seperti regresi, dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang signifikan memengaruhi pendapatan

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah Dwi Prayoga. (2023, December 4). *Pertanian Modern: Solusi untuk Keberlanjutan Pertanian Indonesia*. Kumparan.Com.
- Alif, S. M. (2017). *Kiat sukses budidaya cabai rawit*. Bio Genesis.
- ALIFIA, N. U. R. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI CABAI DI DESA MAJANNANG KECAMATAN PARIGI*.
- Fatah, E. S., Hindarti, S., & Rianti, T. S. M. (2022). EFISIENSI USAHATANI CABAI RAWIT DI DESA TERGAMBANG KECAMATAN BANCAR KABUPATEN TUBAN. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 10(8).
- GoodStats Data. (2024). *Simak Harga Cabai Rawit Merah 2024*. GoodStats Data.
- HASAN, A. B. (2013). *ANALISIS PENAWARAN DAN PERMINTAAN CABAI RAWIT DI SULAWESI UTARA* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Herlina, W., Risnawati, H., Nada, I. Q., & Murweni, I. (2024). INDIKASI INFLASI PADA ELASTISITAS HARGA CABAI RAWIT DOMBA DAN CABAI RAWIT HIJAU DI KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi: EMBA*, 2(2), 175-184.
- Hidayatl, F., & Handayani, L. (2024). PENGARUH MODAL DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L)(STUDI KASUS: DESA SABUNGAN KECAMATAN SEI KANAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN: Agrisentrum. *AGRISENTRUM*, 2(2), 57-66.
- Kurniawan, S. E., Lamusa, A., & Alaihi, M. A. (2024). ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABAI RAWIT DI DESA SUNJU KECAMATAN MARAWOLA KABUPATEN SIGI. *AGROTEKBIS: JURNAL ILMU PERTANIAN (e-Journal)*, 12(3), 785–794.

- Latuconsina, S. H., Dasipah, E., Permana, N. S., & Juliana, E. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Cabai Rawit Merah (*Capsicum Frutescens*). *OrchidAgri*, 4(2), 46-58.
- Medah, M. S., Fallo, F. A., & Sinlae, D. V. (2024). ANALISIS USAHA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS CABAI RAWIT DI DESA BESMARA-KABUPATEN KUPANG. *Partner*, 29(1), 11-24.
- Media Indonesia. (2024, September 24). *Pertanian Modern di Indonesia: Inovasi, Efisiensi, dan Masa Depan Pangan di Hari Tani Nasional*. *MediaIndonesia*.
- Mutubanmah, B., Kurniawan, A. Y., & Nisa, A. F. (2023). Analisis Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cabai Rawit Tiung di Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong. *Frontier Agribisnis*, 7(3).
- Mukti, M. W., Fikry, M. A., Tama, F. N., Qowim, M. M., & Fanany, A. I. (2022). Efisiensi Teknis Pada Petani Petani Besar Mitra Indofood di Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban. *Jurnal Agriuma*, 4(2), 65–70.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Fransisca, Y., Arismawati, M., Madrapriya, F., Phety, D. T. O., Putranto, A. H., Fajriyah, E., Kurniawan, R., & Asri, Y. N. (2024). *Metode penelitian kuantitatif*. Tohar Media.
- Nainggolan, T. V. B., Suyatno, A., & Hutajulu, J. P. (2017). Analisis Pemasaran dan Transmisi Harga Cabai Rawit di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Sains Pertanian Equator*, 7(3).
- Nababan, C. S., Hidayati, A., & Nursan, M. (2022). Analisis pendapatan dan kelayakan usahatani cabai rawit pada musim penghujan di Kota Mataram. *AGROTEKSOS*, 32(2), 115–126.
- Paulus A, P., & Ellen G, T. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga cabai rawit di Kota Manado. *Agri-Sosioekonomi*, 12(2), 105–120.
- Purwanto, E. (2019). Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Cabai. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(2), 45–53.
- Putra, D. D. D. (2021). Analisis Pendapatan Petani Cabai Rawit Mitra PT. Tunas Agro Persada Sayung Kabupaten Demak. *Jurnal Agristan*, 3(1), 26–43.

- Putri, N. I., Kurniawan, R., Hikmawati, E., Rahmawati, E., Fahmi, D. A., Setyono, B. D. H., & Ningsih, E. K. (2023). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Penerbit Widina.
- Pungan, Y., Harati, R., & Saputra, A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Pulau Hanaut Kab. Kotawaringin Timur.
- Rahmawati, A., Hasanah, U., & Windani, I. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo. *Surya Agritama: Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan*, 13(1), 11–22.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- SARI, L. R. ELASTISITAS PERMINTAAN HARGA KOMODITAS CABAI RAWIT DI.
- Sari, I., Yanti, N. D., & Hidayat, T. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum Fretescens L.*) di Kabupaten Tabalong. *Frontier Agribisnis*, 3(4).
- Sari, J. P., Utama, S. P., & Sumantri, B. (2024). Analisis Pendapatan Usaha Tani Cabai Rawit Di Desa Sumber Urip, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal: Agricultural Review*, 3(1), 1–15.
- Siregar, M. A. R. (2023). *Peran Pertanian Organik Dalam Mewujudkan Keberlanjutan Lingkungan Dan Kesehatan Masyarakat*.
- Suhendra, B.S. and Sibuea, F.A., 2024. *Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Kasus di Kabupaten Batubara)*. *Journal of Agribusiness Sciences*, 2(1), pp.45–54.
- Sulistiani, H., Yanti, E. E., & Gunawan, R. D. (2021). Penerapan Metode Full Costing pada Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi (Studi Kasus: Konveksi Serasi Bandar Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 35–47.
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.

- TIMUR, C. M. D. I. J., & SINAGA, L. (n.d.). *FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN*.
- Titu, M. A., Darsana, I. M., Rahmadona, L., Triyono, A., Sinaga, H. R., Sastradinata, B. L. N., & Hartono, M. (2023). *Pengantar ilmu ekonomi*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Wehfany, F. Y., Timisela, N. R., & Luhukay, J. M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Agrica*, 15(2), 123–133.
- Husein, R., & Dabutar, M. (2022). Pengaruh Produksi, Harga Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Petanidi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 1-11.
- Romadhon, M. R. (2019). PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN USAHA TANI CABAI RAWIT DI SUSUN PANGGUNG TINGGI DESA PLEREAN KECAMATAN SUMBERJAMBE. *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER*, 79.
- Wisnu, A. (2020). *Jenis Bibit Cabai Rawit Unggul*. From Solusi Klik: <https://Solusiklik.Co.Id/Jenis-Bibit-Cabe-Rawit-Unggul/>